



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10952-10961

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kepemimpinan Camat dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
(Studi Kasus Kelompok Pacu Jalur Desa Titian Modang Kopah)

Destri Ramadhani^{1✉}, Geovani Meiwanda²

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Email: destri.rambhani12@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kepemimpinan Camat dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa hanya bisa terjadi apabila masyarakatnya itu sendiri ikut pula berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemimpinan Camat dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Kelompok Pacu Jalur Desa Titian Modang Kopah) serta faktor penghambat dalam Kepemimpinann Camat. Konsep teori yang peneliti gunakan yaitu teori Thoha 2010. Dengan memakai metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang penulis dapat yaitu Kepemimpinan Camat dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dari empat indikator yang digunakan yaitu inovator, komunikator, motivator, dan kontroler. Namun, di tingkat pengawasannya masih rendah dikarenakan pengawasan yang dilakukan camat hanya sebatas informasi dari perangkat Desa. Sebaiknya kontrol yang dilakukan camat turun ke lapangan sehingga informasi yang di dapat lebih valid.

Kata kunci : *Kepemimpinan Camat, pemberdayaan masyarakat*

Abstract

Camat leadership in Empowering Village Communities can only occur if the community itself also participates in every activity. This study aims to determine the Camat's Leadership in Empowering Village Communities in Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency (Case Study of the Jalan Pacu Group in Titian Modang Kopah Village) and the inhibiting factors in Camat Leadership. The theoretical concept that researchers use is the theory of Thoha 2010. Using qualitative research methods and data collection techniques based on interviews and documentation. The results of the research that the author got were the Camat Leadership in Empowering Village Communities in Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency, which had been implemented from the four indicators used, namely innovators, communicators, motivators, and controllers. However, the level of supervision is still low because the supervision carried out by the camat is only limited to information from village officials. It is better if the control carried out by the camat goes down to the field so that the information obtained is more valid..

Keywords: *Camat leadership, community empowerment*

PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah berdasarkan ketentuan pasal 226 ayat 1 pemerintahan daerah menentukan bahwa kewenangan yang dilimpahkan bupati atau walikota kepada camat misalnya kebersihan di kecamatan tertentu, pemadaman kebakaran di kecamatan tertentu dan pemberian izin mendirikan bangunan untuk luasan tertentu. Oleh karena itu, camat sebagai penyelenggara pemerintahan di tingkat kecamatan memiliki tugas untuk memimpin pemerintahan, melaksanakan usaha pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugasnya camat dibantu sekretaris kecamatan sekcam dan seksi-seksi. Seksi-seksi yang ada di kecamatan meliputi seksi pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial dan pelayanan umum. Sejalan dengan berlakunya undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah camat tidak lagi ditempatkan sebagai kepala wilayah dan wakil pemerintah pusat seperti dalam undang-undang nomor 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintahan di daerah "status kecamatan kini merupakan perangkat daerah kabupaten atau kota yang setara dengan dinas dan badan".

Pada pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2018 tentang Kecamatan mengatakan Tugas Camat dalam melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan dan pada huruf g disebutkan salah satu tugas camat :

1. Melakukan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa.
2. Mengkoordinasikan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Kecamatan, yang meliputi : mendorong peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan.
3. Melakukan pembinaan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan
4. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta.

Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat juga perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan merupakan salah satu wujud untuk meningkatkan pelayanan prima SDM pemerintah kecamatan menjadi sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan kegiatan kecamatan. Dalam mengemban tugas dan fungsinya diharapkan dengan ketersediaan SDM yang memadai maka tujuan yang diinginkan akan tercapai. Pemberdayaan Masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan dan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, partisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Event pacu jalur merupakan event yang menjadi kebanggaan masyarakat Kuantan Singingi. Setiap tahun, event ini dilaksanakan dan masyarakat menyambut secara antusias. Hal ini ditandai dari ramainya masyarakat yang hadir dalam perlombaan tersebut. Di samping itu, memenangkan perlombaan ini merupakan suatu kebanggaan bagi masyarakat yang memiliki jalur tersebut. Perlombaan Pacu Jalur dipersiapkan oleh setiap peserta lomba yang berasal dari kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dan daerah lain yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan tersebut. Jalur merupakan wujud kebudayaan bagi masyarakat Kuantan Singingi yang diwariskan secara turun temurun. Bagi masyarakat Rantau Kuantan jalur memiliki makna tersendiri, baik bagi diri pribadi maupun sebagai warga kampung. Jadi, tidak sempurna suatu kampung jika

warganya tidak mempunyai jalur. Tradisi pacu jalur masyarakat Kuantan Singingi menuntut adanya solidaritas sosial masyarakat. Tanpa kekompakan dan kebersamaan masyarakat, jalur tidak akan mungkin diwujudkan.

Berikut kategori perkembangan Desa IDM (Indeks Desa Membangun) Kecamatan Kuantan Tengah Kabuapten Kuantan Singingi

Tabel 1.1 Kategori Perkembangan Desa IDM (indeks desa membangun) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama Desa	Kecamatan	IKE 2022	Status IDM 2022
1	Bandar Alai	Kuantan Tengah	0.755	Maju
2	Pulau Kedundung	Kuantan Tengah	0.633	Maju
3	Pulau Aro	Kuantan Tengah	0.755	Maju
4	Seberang Taluk	Kuantan Tengah	0.653	Maju
5	Pulau Baru	Kuantan Tengah	0.717	Maju
6	Koto Tuo	Kuantan Tengah	0.583	Maju
7	Kopah	Kuantan Tengah	0.567	Maju
8	Munsalo	Kuantan Tengah	0.583	Maju

No	Nama Desa	Kecamatan	IKE 2022	Status IDM 2022
9	Sawah	Kuantan Tengah	0.733	Mandiri
10	Koto Taluk	Kuantan Tengah	0.967	Mandiri
11	Koto Kari	Kuantan Tengah	0.683	Maju
12	Pintu Gobang	Kuantan Tengah	0.783	Mandiri
13	Jake	Kuantan Tengah	0.683	Mandiri
14	Pulau Godang Kari	Kuantan Tengah	0.767	Maju
15	Jaya	Kuantan Tengah	0.583	Maju
16	Beringin Taluk	Kuantan Tengah	0.755	Mandiri
17	Sitorajo	Kuantan Tengah	0.655	Mandiri
18	Seberang Taluk Hilir	Kuantan Tengah	0.667	Maju
19	Titian Modang Kopah	Kuantan Tengah	0.617	Berkembang

No	Nama Desa	Kecamatan	IKE 2022	Status IDM 2022
20	Pulau Banjar Kari	Kuantan Tengah	0.755	Maju
21	Kelurahan Simpang Tiga	Kuantan Tengah	0.583	Maju
22	Kelurahan Pasar Taluk	Kuantan Tengah	0.683	Maju
23	Kelurahan Sungai Jering	Kuantan Tengah	0.683	Maju

Sumber: Kantor Camat Kuantan Tengah tahun 202

Dari data diatas, terlihat dalam Indeks Desa Membangun (IDM), bahwa tugas-tugas camat sebagai Pembina belum berjalan efektif dari 20 desa dan 3 Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Kuantan Tengah pada tahun 2022 IDM (Indeks Desa Membangun) terdapat 16 (enam belas) diantaranya termasuk desa maju sedangkan 6 (enam) desa mandiri dan 1 (satu) desa berkembang.

Berikut daftar nama jalur yang pernah menjuarai event nasional di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi :

Tabel 1.2 Daftar Juara Pacu Jalur Di Tepian Narosa Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun 2010-2022

No	Tahun	Nama Jalur	Asal Jalur
1	2010	Puti Mandi Mayang Taurai	Rantau Sialang- Kuantan Mudik
2	2011	Sembilan Langkah Putri Samudra	Banjar Benai- Benai
3	2012	Linggar Jatu RAPP	Pulau Kumpai- Pangean
4	2013	Untung Bertuah	Danau Baru Rengat- Inhu

No	Tahun	Nama Jalur	Asal Jalur
5	2014	Siposan Rimbo RAPP	Pauh Angit- Pangean
6	2015	Tuah Kalajengking Muda Indragiri	Danau Baru Rengat- Inhu
7	2016	Siposan Rimbo RAPP	Pauh Angit- Pangean
8	2017	Siposan Rimbo RAPP	Pauh Angit- Pangean
9	2018	Siposan Rimbo RAPP	Pauh Angit- Pangean
10	2019	Pahlawan Kuantan Cahayo Kuansing	Muaro Sentajo
11	2020	Ditiadakan karena pandemik Covid-19	-
12	2021	Ditiadakan karena pandemik Covid-19	-
13	2022	Tuah Keramat Sialang Soko	Setako Raya Peranap-Inhu

Sumber: Hamidy (1986) dan www.riaumagz.com

Dari data table diatas, dapat dilihat jalur dari desa titian modang kopah belum pernah meraih juara di event nasional tepian narosa teluk kuantan. Kegiatan budaya pacu jalur di kabupaten kuantan singingi hanya tidak terlaksana pada masa pandemi covid-19. Selebihnya, kegiatan budaya pacu jalur selalu terselenggara di Tepian Narosa Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.tentunya kondisi tersebut tidak terlepas dari adanya pemberdayaan masyarakat yang telah ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan budaya pacu jalur pada setiap tahunnya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Kuantan Tengah dan Desa Titian Modang Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Informan dari penelitian ini terdiri dari Camat Kuantan Tengah, Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,dan Kepala Desa Titian Modang Kopah. Data dari penelitian ini dikumpulkan dari data primer yang

diperoleh melalui wawancara sehingga mendapatkan informasi secara langsung dari informan penelitian mengenai Kepemimpinan Camat dalam Pemberdayaan masyarakat Desa di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (studi kasus kelompok pacu jalur Desa Titian Modang Kopah). Kemudian data sekunder yang diperoleh dari dokumen, penelitian terdahulu, media massa atau sumber informasi lain yang dapat mendukung subjek yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman, tindakan dalam menganalisis data kualitatif dengan model interaktif yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisa data ini dilakukan secara interaktif sepanjang siklus pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini yang mengkaji tentang bagaimana Kepemimpinan Camat dalam Pemberdayaan masyarakat Desa di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (studi kasus kelompok pacu jalur Desa Titian Modang Kopah). Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepemimpinan sebagai inovator

Kepemimpinan sebagai inovator adalah proses inovasi dan menetapkan arahan strategis yang membangun serta memandu kepercayaan diri setiap anggota dan karyawan sehingga mampu berinovasi, dalam kepemimpinan camat terkait inovasi pemberdayaan masyarakat pada kelompok pacu jalur Desa Titian Modang Kopah itu belum terdapat inovasi namun seperti hal lainnya itu masih diterapkan kedisiplinan untuk para atlit dayung yang berada di Desa Titian Modang Kopah, dan ini diterima baik oleh para atlit dayungnya dan juga diikuti dengan serius.

2. Kepemimpinan sebagai komunikator

Komunikasi dalam kepemimpinan itu sangat penting karena dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa, komunikasi harus berjalan dengan efektif dan diketahui masyarakat desa titian modang kopah. Komunikasi antara camat dan masyarakat pada kelompok pacu jalur ini menggunakan bahasa daerah hal ini tentunya akan memberikan tanggapan positif terhadap komunikasi yang dilakukan camat kepada masyarakat dengan melaksanakan rapat koordinasi yang dilakukan setelah kegiatan. Mengenai rapat koordinasi tersebut yang diberikan oleh pihak kecamatan menanggapi atau merespon baik hal tersebut mereka mengatakan siap berkomunikasi dengan pemerintahan desa baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi, komunikasi yang dilakukan camat sudah berperan aktif dan berjalan dengan baik.

3. Kepemimpinan sebagai motivator

Kepemimpinan sebagai motivator disini yaitu motivasi yang di dapatkan anak pacuan atau kelompok pacu jalur pada Desa Titian Modang Kopah itu berupa makanan yang disediakan sebelum latihan agar kelompok pacu jalur lebih giat dan semangat lagi dalam latihan dan bisa memenangkan event selanjutnya.. jadi, motivator disini sudah juga berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Kepemimpinan sebagai kontroler

Dalam memonitoring kegiatan yang dilakukan camat terkait kegiatan yang ada di desa/kelurahan Kuantan Tengah itu diserahkan kepada manajemen desanya masing-masing. Fungsi dilakukan pengawasan ini jika misalnya ada progres itu lambat maka itu diusahakan selesai di tingkat kecamatan. Bentuk pengawasan yang di lakukan camat yaitu ada penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa,. Dan juga bentuk pengawasan tidak langsung terhadap kelompok pacu jalur, hanya mengandalkan informasi dari kepala desanya. Hasil yang di peroleh dari pengawasan camat dalam pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Kuantan Tengah cukup efektif. Dilihat dari pengawasan terhadap penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa, pelaksanaan administrasi pemerintahan desa, dan pengawasan secara tidak langsungnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menemui faktor-faktor yang menghambat Kepemimpinan Camat dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing (Studi Kasus Kelompok Pacu Jalur Desa Titian Modang Kopah)

1. Tingkat Kedisiplinan Masyarakat Masih Rendah

Tingkat kedisiplinann pada kelompok pacu jalur ini masih minim dan kurangnya kesadaran diri masing-masing ketika hendak latihan jalur. Padahal ini juga untuk kebaikan untuk masyarakatnya agar bisa lebih kompak lagi dalam berpacu dan agar bisa mendapatkan hasil yang baik nantinya untuk jalur Desa Titian Modang Kopah.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat pada kelompok pacu jalur Desa Titian Modang Kopah masih rendah dimana sebagian masyarakat hanya mengindahkan beberapa hal, seharusnya dalam setiap kegiatan masyarakat harus lebih kompak lagi dan kesadaran dalam diri masing-masing harus lebih ditingkatkan lagi

SIMPULAN

Kepemimpinan camat dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (studi kasus kelompok pacu jalur Desa Titian Modang Kopah), berjalan cukup baik, namun masih terdapat sedikit hambatan. Dalam kepemimpinannya camat Kuantan Tengah turut berkoordinasi mengenai kegiatan pemberdayaan masyarakat salah satunya pada kelompok pacu jalur, yang mengacu pada empat teori yang ada yaitu inovator, komunikator, motivator, dan kontrolernya. Keempat teori ini sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik hanya saja pada tingkat pengawasan lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Denny Hernawan, C. N. (2019). Peningkatan Kinerja Pegawai melalui Peran Kepemimpinan Camat di Kabupaten Bogor. *Administratie: Jurnal Administrasi Publik* /, 2.
- DR.H. Inu Kencana Syafii, M. (2011). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Hadari, N. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, M. S. (2015). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- kuncoro. (2009). *metode riset untuk bisnis dan ekonomi, edisi 3*. jakarta: erlangga.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lagantondo, H. (2018). Gaya Kepemimpinan Camat dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi Kantor Kecamatan Lore barat Kabupaten Poso. *Jurnal ilmiah administrasi, Universitas Sintuwu Maroso*, 1.
- Miftah, T. (2010). *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, manajemen kepemimpinan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Miles, M. H. (2011). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI-Press.
- moleong. (2007). *metodologi penelitian kualitatif*. bandung : PT remaja: rosdakarya.
- Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaka Rosdakarya